

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU HYGIENE REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 3 TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Eka Santi Prabekti¹⁾; Sri Rahayu²⁾; Nelly Apriningrum³⁾

^{1,2)}Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung.

³⁾Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail:rahayuengajar2016@gmail.com

Abstract

The transition period from childhood to adulthood is marked by physical and psychological changes. Survey data from the World Health Organization (WHO) in several countries, adolescent girls aged 10-14 years have problems with their reproduction. In Indonesia, out of 43.3 million adolescent girls aged 10-14 years, their hygiene behavior is very bad. Based on an initial survey conducted at SMP Negeri 3 Trimurjo, Central Lampung Regency, from 30 students of class VII & class VIII interviewed 4 people who understand how to do vulvar hygiene care while 26 people pay less attention to vulvar hygiene during menstruation. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and hygiene behavior of students during menstruation. This type of research is quantitative with a cross sectional survey design. The population of this study were all students of class VII and class VIII who were already menstruating who were willing to become respondents at SMP Negeri 3 Trimurjo, Central Lampung Regency, amounting to 52 respondents. The sample of this study was all students of class VII and class VIII students who were present at the time of the research as many as 52 students. The analysis used is the chi square test. The results showed that there was a relationship between knowledge of reproductive health and hygiene behavior of adolescent girls during menstruation at SMP 3 Trimurjo, Central Lampung Regency in 2021 with a p value of 0.008 and an OR of 9.0. The role of health workers is to improve the provision of education through scheduled and ongoing counseling for adolescents in educational institutions

Keywords: Hygiene, health, menstruation, behavior, reproduction.

Abstrak

Masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis. Data survei *World Health Organization (WHO)* di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dari 30 orang siswi kelas VII & kelas VIII yang diwawancarai 4 orang yang memahami cara melakukan perawatan *vulva hygiene* sedangkan 26 orang kurang memperhatikan kebersihan *vulva hygiene* saat menstruasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku *hygiene* siswi saat menstruasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *survey cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh siswi kelas VII dan kelas VIII yang sudah menstruasi yang bersedia menjadi responden di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

berjumlah 52 responden. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan siswi kelas VIII yang hadir saat pelaksanaan penelitian sebanyak 52 siswi. Analisis yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku hygiene remaja putri saat menstruasi di SMP 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021 dengan *p value* 0,008 dan OR 9,0. Peran tenaga kesehatan agar meningkatkan pemberian edukasi melalui penyuluhan terjadwal dan berkelanjutan pada remaja di institusi pendidikan.

Kata Kunci : Hygiene, kesehatan, menstruasi, perilaku, reproduksi

Pendahuluan

Kesehatan reproduksi yang merupakan suatu kondisi sejahtera jasmani, rohani, sosial, ekonomi, tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan namun dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta prosesnya. Data survei yang dilakukan *World Health Organization (WHO)* di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. (Onainor 2019), (Herawati and Kusmaryati, Pauline, Wuryandari 2022).

Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja 35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5-15%), sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. (Zulfuziastuti 2017).

Menstruasi merupakan perdarahan periodik dan siklik dari uterus disertai pelepasan (deskuamasi) endometrium. Fase menstruasi erat

kaitannya dengan perilaku *higiene* seseorang. *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Selalu mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, mandi dengan teratur dengan membasuh vagina dengan air hangat dan sabun yang lembut, cara menyeka yang benar yaitu dari arah depan ke belakang, hindari penggunaan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina kita, selalu gunakan celana dalam yang bersih dan terbuat dari bahan katun, jangan menggunakan alat pembersih kimiawi tertentu karena akan merusak keasaman vagina yang berfungsi menumbuhkan bakteri atau kuman yang masuk. demikian juga tidak diperbolehkan menggunakan deodorant atau spray, cairan pembasuh (douches), sabun yang keras, serta tisu yang berwarna dan berparfum. (Saifuddin, Rachimhadhi, and Wiknjosastro 2016).

Personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesejahteraan fisik dan psikologis. Menurut Tarwoto dan Wartonah (2015) faktor yang mempengaruhi personal hygiene adalah : 1) citra tubuh (*Body Image*), 2) praktik sosial, 3) status sosial ekonomi, 4) pengetahuan, 5) variabel budaya, 6) kebiasaan atau pilihan pribadi, dan 7) kondisi fisik seseorang. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu dan ini menjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan dalam konteks kesehatan sangat beraneka ragam dan pengetahuan sebagai bagian dari perilaku kesehatan. (Susanti and Lutfiyati 2020). (Notoatmodjo 2014). (Budiman and Riyanto 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas diperlukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku *hygiene* remaja putri pada saat menstruasi di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh siswi kelas VII dan VIII yang telah mengalami menstruasi sebanyak 52 siswi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2021. Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan dengan variabel dependen perilaku *personal hygiene*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Reproduksi Putri Di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Pengetahuan	Frekuensi	%
1. Kurang Baik	18	34,6
2. Baik	34	65,4

Total	52	100 %
-------	----	-------

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 52 responden remaja putri di SMP Negeri 3 Trimurjo tahun 2021, sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebanyak 34 responden (65,4%) sedangkan responden yang pengetahuan kategori kurang baik yaitu sebanyak 18 responden (34,6%).

Pengetahuan (*knowledge*) sebagai hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo 2014).(Susanti and Lutfiyati 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Afi dan Susanti (2020) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal *Hygiene* Saat Menstruasi di SMPN 1 Gamping Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 (62,9%), dan perilaku personal hygiene saat menstruasi dalam kategori positif yaitu sebanyak 38 (61,8%).

Menurut pendapat peneliti dominasi pengetahuan baik, disebabkan mudahnya para remaja mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi melalui media elektronik seperti televisi, maupun *smartphone*. Teknologi juga sangat menginspirasi remaja untuk mendapatkan pengetahuan baru termasuk tentang pengetahuan kesehatan alat reproduksi. Hal ini bisa menjadi peluang bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan hal tersebut sebagai sarana penyuluhan kesehatan reproduksi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Perilaku Hygiene	Frekuensi	%
Kurang Baik	32	61,5
Baik	20	38,5
Total	52	100

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi remaja putri di SMP Negeri 3 Trimurjo tahun 2021 berperilaku *hygiene* kurang baik yaitu sebanyak 32 responden (61,5%), serta 20 responden (38,5%) responden yang perilaku baik

Kebersihan perorangan sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. *Hygiene* adalah ilmu pengetahuan tentang kesehatan dan pemeliharaan kesehatan. *Personal hygiene* adalah perawatan diri dengan cara melakukan beberapa fungsi seperti mandi, *toileting*, *hygiene* dan berhias.

Menurut pendapat peneliti beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya adalah (1) pengetahuan, dukungan keluarga dan kesadaran terhadap pentingnya menjaga personal *hygiene* saat menstruasi. Pada penelitian ini mayoritas disebabkan oleh minimnya kesadaran untuk menjaga kebersihan organ genitalia. Para remaja putri lebih mengarah ke arah trend yang sedang marak misalnya penggunaan sabun silih untuk mencuci kemaluan dan memilih pakaian dalam tanpa memperhatikan bahan yang digunakan. (2) perilaku personal hygiene pada

remaja putri rata-rata di bawah 70% yang berperilaku baik. Perawatan hygiene yang tidak benar saat menstruasi dapat menyebabkan penyakit infeksi yang biasanya berawal dengan tanda keputihan. Hal ini tentunya memerlukan perhatian dari tenaga kesehatan terutama bidan untuk memberikan perhatian lebih terhadap remaja putri tersebut. (Holida and Sri 2020; Indah, Novi, and Yuliatun 2013).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku *Hygiene* Remaja Putri Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021

Pengetahuan	Perilaku Hygiene				Jumlah		Nilai P	OR CI
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	16	88,9	2	11,1	18	100	0,008	9,0 (1,79 - 45,3)
Baik	16	47,1	18	52,9	34	100		
Total	32	61,5	20	38,5	52	100		

Hasil analisis Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021 diperoleh dari 18 responden yang berpengetahuan kurang baik ada 16 responden (88,9%) yang perilaku *hygiene* kurang baik dan terdapat 2 responden (11,1%) berperilaku *hygiene*, sedangkan dari 34 responden yang berpengetahuan baik terdapat 16 responden (47,1%) berperilaku *hygiene* kurang baik dan 18 responden (52,9%) berperilaku *hygiene* baik saat menstruasi.

Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapat p value $0,008 < \alpha 0,05$ berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan

reproduksi dengan perilaku hygiene remaja putri pada saat menstruasi di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021. Hasil analisis diperoleh nilai OR 9,0 artinya bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 9 kali berperilaku *hygiene* kurang baik saat menstruasi, juga dibanding dengan responden dengan pengetahuan baik.

Pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi adalah memelihara kebersihan dan kesehatan individu saat masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis. Pengetahuan baik tersebut berdampak pada perilaku *personal hygiene* yang positif seperti: membersihkan tubuh pada saat menstruasi, memilih pembalut yang dengan daya serap tinggi, mengganti celana dalam 2 kali sehari, dan memakai pakaian dalam berbahan katun untuk mempercepat penyerapan (Ardiati, Ernawati, and Purwanti 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustina dan Homesiatu dengan berjudul Hubungan Pengetahuan Kesehatan Alat Reproduksi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri hasil penelitian menunjukkan didapatkan $p = 0,00$ dan $\alpha = 0,05$ yang artinya $p < \alpha$, sehingga hipotesis penelitian diterima yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan alat reproduksi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di MA Model Zainul Hasan Genggong. (Widayati and Rohmatin 2019)

Dominannya responden berperilaku *hygiene* kurang baik saat menstruasi kemungkinan dikarenakan faktor pembentuk perilaku seseorang yang multifaktor salah satunya adalah kondisi lingkungan tempat tinggal responden, motivasi dan dukungan keluarga khususnya ibu sangat berpengaruh terhadap personal hygiene pada remaja putri. Selain hal tersebut kesadaran dari responden untuk mau berperilaku sehat ketika menstruasi masih sangat terbatas sehingga walaupun tingkat pengetahuannya baik tetapi tidak mau menjaga *personal hygiene* yang bersih dan sehat saat menstruasi. Kesehatan reproduksi perempuan merupakan fokus utama pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan. Remaja merupakan bagian dari siklus perempuan sepanjang daur kehidupan, tentunya memerlukan perhatian bidan dalam memberikan pelayanannya untuk mempersiapkan remaja menjadi perempuan dewasa dengan reproduksi yang sehat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan lebih banyak responden dengan pengetahuan baik sebanyak 34 responden (65,4%), lebih banyak responden dengan perilaku hygiene kurang baik yaitu sebanyak 32 responden (61,5%) dan berdasarkan uji chi square bahwa ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku hygiene remaja putri pada saat menstruasi di SMP Negeri 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021 dengan p- value : 0,008 dan OR 9,0. Saran bagi siswi

bahwa pengetahuan yang sudah baik harus diimbangi dengan mempraktekkan personal hygiene saat menstruasi yang baik, sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit kesehatan khususnya pada alat reproduksi.

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

Daftar Pustaka

- Ardiati, Anggita Nandya, Hery Ernawati, and Lina Ema Purwanti. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP 2 Ponorogo." *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper*. 110–14. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/5405>.
- Budiman, and Agus Riyanto. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Herawati, Netti, and Galuh Ajeng Kusmaryati, Pauline, Wuryandari. 2022. "Audio Visual Dan Power Point Sebagai Media Edukasi Dalam Merubah Pengetahuan Dan Perilaku Remaja." *Jurnal Keperawatan Silampari* 6(1): 145–52.
- Holida, Siti, and Intan Sri. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Dengan Perilaku Pencegahan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri (Relationship of Knowledge And Attitude of Personal Hygiene During Menstruation With Pruritus Vulva Prevention Behavior (Irrit)." *Healthy Journal* VIII(2): 1–10.
- Indah, Puspitasari., khila firani. Novi, and Lalily Yuliatun. 2013. "62-Article Text-102-1-10-20200317.Pdf."
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Jakarta Rineka Cipta.
- Onainor, E R. 2019. 1 *Kesehatan Reproduksi Sepanjang Daur Hidup*

Wanita.

Saifuddin, Abdul Bari, Rachimhadhi, and Gulardi Wiknjosastro. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Edisi keem. ed. Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Susanti, Dwi, and Afi Lutfiyati. 2020. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi." *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 11(2): 166–72.

Widayati, Agustina, and Homsiatu Rohmatin. 2019. "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Alat Reproduksi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri." *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* 1(1): 110–14.

Zulfuziastuti, Niken. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 2 Gamping." *Digital Library Universitas Aisyiyah Yogyakarta*: 4. [http://digilib.unisayogya.ac.id/2787/1/Naskah Publikasi.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2787/1/Naskah_Publikasi.pdf).